

MANAJEMEN ORGANISASI UNIT KEGIATAN MAHASISWA TENIS MEJA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA DALAM MENGEMBANGKAN PRESTASI

ORGANIZATIONAL MANAGEMENT OF STUDENT ACTIVITY UNIT OF TABLE TENNIS AT

Oleh: Risa Nurhayati, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
risanurhayati10@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen organisasi UKM tenis meja UNY dalam mengembangkan prestasi dan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasi penelitian ini adalah atlet Unit Kegiatan Mahasiswa Tenis Meja Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada UKM tenis meja di UNY berada pada kategori cukup baik. Dari 18 atlet UKM tenis meja UNY; 22,2% menyatakan baik; 72,2% cukup baik; dan 5,6% kurang baik; dan tidak ada responden yang menyatakan tidak baik. Kualitas perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada UKM tenis meja di UNY berada pada kategori cukup baik.

Kata kunci: Manajemen Organisasi, UKM Tenis Meja, Prestasi.

ABSTRACT

The research aimed in figuring out the quality of management (planning, organizing, leadership, and evaluation) in the table tennis student activity unit at Yogyakarta State University. This research was a descriptive quantitative study with survey method and the data collection technique was using a questionnaire. The research population was all athletes of table tennis student activity unit at Yogyakarta State University. The results of the research concluded that the quality of organizational management in developing the achievements in the student activity unit of table tennis club at Yogyakarta State University was in the category of good enough. From 18 table tennis athletes; 22.2% was good; 72.2% was good enough; and 5.6% was less good; and there was no any respondent who was no good at all. The quality of planning, organizing, leadership and control of the organizational management in developing the achievements in table tennis club at Yogyakarta State University was in the good enough category.

Keywords: *organizational management, table tennis student activity unit, achievement.*

PENDAHULUAN

Dalam sumber daya manusia ini akan dipelajari pengertian manajemen, tujuan dan manfaat serta kegiatan yang ada dalam ruang lingkup manajemen dalam organisasi. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Hasibuan, 2001: 2). Sementara Ismail (2009: 4) menjelaskan bahwa manajemen dapat didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian dari berbagai sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Tujuan menggunakan manajemen dalam organisasi adalah agar aktivitas kelompok dalam melakukan pekerjaan dapat bekerja secara efektif, efisien, dan menghasilkan kerja yang memuaskan, sehingga sangat penting untuk berhasilnya suatu organisasi dalam mencapai tujuan.

Dalam pembinaan, pembibitan, dan pengembangan olahraga prestasi, masyarakat merupakan bagian yang penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang sehat dan penuh vitalitas. Membentuk watak kepribadian, disiplin, dan sportifitas tinggi juga diperlukan untuk meningkatkan prestasi yang baik bagi atlet tenis meja di Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Parker dan Hewitt (1993: 6) *table tennis is a sport that is suitable for players of all ages and all standards. It exercise both the body and the mind, is very skillful and is great fun to play.* Tenis meja sebagai salah satu cabang olahraga yang populer baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional (Ika, dkk, 2012: 2). Dalam perkembangan saat ini, tenis meja banyak digemari oleh masyarakat Indonesia baik masyarakat umum maupun kalangan komunitas lokal. Hal ini terbukti semakin banyaknya olahraga tenis meja yang diadakan di klub-klub dalam masyarakat maupun di kantor-kantor. Akan tetapi kenyataannya masih banyak yang

belum paham dalam pemanfaatan sumber daya dan pengelolaan organisasinya. Oleh karena itu, perlu ada suatu wadah yang membawahi dalam mengatur pengelolaannya/ sebagai olahraga memasyarakat di Indonesia. Tenis meja memiliki induk organisasi olahraga yang membidangi yaitu Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI).

Universitas Negeri Yogyakarta memiliki wadah untuk menampung semua mahasiswa yang memiliki hobi dan bakat dalam bidang olahraga tenis meja yaitu melalui Unit Kegiatan Mahasiswa. Menurut Herminarto Sofyan (dalam Arkadius, 2010: 2) UKM merupakan organisasi kemahasiswaan yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler kemahasiswaan terutama yang bersifat penalaran, minat dan kegemaran, kesejahteraan, dan minat khusus.

Berdasarkan observasi awal, banyak faktor yang menyebabkan kurangnya peningkatan prestasi di UKM tenis meja UNY. Salah satunya yaitu jadwal latihan tenis meja di UKM UNY tidak berjalan sesuai prosedur yang ditetapkan. Jadwal latihan merupakan faktor terpenting untuk menunjang prestasi atlet UKM tenis meja UNY, dengan memiliki jadwal latihan yang baik atlet akan melakukan latihan secara rutin dan terorganisir. Menurut Suharyana (2013: 37-38) latihan atau *training* adalah suatu program yang terdiri dari beberapa *exercise* untuk mengembangkan kinerja, meningkatkan kemampuan fisik atlet dalam rangka meningkatkan penampilan atau menghadapi kejuaraan tertentu, atau untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Sementara menurut Suharno (dalam Djoko, 2002: 11) pengertian latihan (*training*) adalah suatu proses mempersiapkan organisme atlet secara sistematis untuk mencapai mutu prestasi maksimal dengan diberi beban fisik dan mental yang teratur, terarah, meningkat, dan berulang-ulang waktunya.

Adapun faktor yang kedua yaitu kurangnya motivasi mahasiswa dalam berlatih juga menjadi penghambat meningkatnya

prestasi. Menurut Sudibyo Setyobroto (dalam Hidayatul Munawar, 2011: 8) motivasi adalah proses aktualisasi sumber penggerak dan pendorong tingkah laku individu memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya motivasi, maka individu akan mempunyai semangat untuk melaksanakan segala aktifitasnya, baik motivasi dari diri sendiri maupun dari luar individu. Motivasi merupakan faktor yang menentukan sehingga besar sekali pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan seseorang. Dalam penelitian ini motivasi merupakan unsur yang sangat berperan terhadap atlet untuk mencapai prestasi yang baik. Prestasi yang baik atau memuaskan dapat dicapai apabila dilandasi motivasi yang tinggi.

Faktor ketiga adalah tidak adanya pelatih. Pelatih merupakan bagian terpenting untuk seorang olahragawan. Guna pelatih yaitu agar dapat mengatur taktik, strategi, pelatihan fisik, dan menyediakan dukungan moral kepada atlet. Pelatih yang baik harus mempunyai pengetahuan tentang kepelatihan, mempunyai kemampuan untuk membantu atlet dalam mengaktualisasikan potensinya, mempunyai dedikasi yang tinggi terhadap profesinya. Sementara faktor keempat adalah tidak adanya koordinasi yang baik antar pengurus. Koordinasi sangat diperlukan untuk memastikan bahwa pekerjaan yang dilakukan dalam setiap unit konsisten dengan tujuan keseluruhan organisasi. Koordinasi untuk menggerakkan dan menyeimbangkan kegiatan-kegiatan agar nantinya terarah pada pencapaian tujuan tertentu pada waktu yang telah ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Jadwal latihan tenis meja di UKM UNY tidak berjalan sesuai prosedur yang ditetapkan.
2. Kurangnya motivasi mahasiswa dalam berlatih sehingga tidak adanya peningkatan prestasi atlet tenis meja di UKM UNY.
3. Kurangnya pelatih di UKM tenis meja UNY.
4. Kurangnya koordinasi yang baik antar pengurus di UKM tenis meja UNY.

5. Belum diketahuinya manajemen organisasi UKM tenis meja UNY dalam mengembangkan prestasi.

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui manajemen organisasi UKM tenis meja UNY dalam mengembangkan prestasi.

Berdasarkan latar belakang serta tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Untuk menambah referensi dan memberikan gambaran serta bahan pustaka, khususnya tentang manajemen organisasi UKM tenis meja UNY dalam mengembangkan prestasi atlet.

2. Secara Praktis

- a. Dapat digunakan sebagai acuan sebuah pengetahuan tentang proses penerapan manajemen UKM tenis meja UNY dalam peningkatan prestasi tenis meja UNY.
- b. Sebagai bahan masukan bagi para pihak-pihak yang terkait dalam upaya peningkatan kemampuan manajemen guna meningkatkan prestasi tenis meja di UNY.
- c. Sebagai alternatif dalam mengatur dan mengelola UKM tenis meja di UNY. Memberikan sumbangan penelitian bagi pelaksanaan penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

Penelitian relevan dalam penelitian ini adalah:

1. Martono yang berjudul Kepuasan Pengguna Terhadap Kualitas Pelayanan Jasa Lapangan Tenis *Indoor* Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah pengguna lapangan tenis *indoor* Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta baik laki-laki maupun perempuan. Penelitian ini menggunakan sampel berukuran 100 responden.

Pengambilan sampel menggunakan metode *Accidental Sampling*. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah survei dengan menggunakan instrumen angket. Objek penelitian ini berupa kepuasan pengguna lapangan tenis yang meliputi *tangible*, *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, dan *emphaty*. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan mengonversikan menjadi kategori sangat memuaskan, memuaskan, tidak memuaskan, dan sangat tidak memuaskan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan yang diterima oleh pengguna lapangan tenis *indoor* Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta adalah memuaskan dengan persentase sebesar 73%. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna di lapangan tenis *indoor* Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta adalah sebagai berikut: (1) *tangible* 70% artinya memuaskan, (2) *reliability* 74% artinya memuaskan, (3) *responsiveness* 76% artinya sangat memuaskan, (4) *assurance* 72% artinya memuaskan, (5) *emphaty* 77% artinya sangat memuaskan.

2. Fatoni Yanuar Akhmad B.S yang berjudul Survei Kepuasan Manajemen *Fitness Centre* Terhadap Kompetensi Mahasiswa Prodi Ikor Konsentrasi Kebugaran Dalam Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan Tahun 2014. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah manajemen *fitness centre* yang digunakan sebagai tempat PKL Tahun 2014. Sampel dalam penelitian ini adalah manager, instruktur dan karyawan yang bersinggungan dengan mahasiswa konsentrasi kebugaran yang melaksanakan PKL. Instrumen penelitian berupa angket yang telah dilakukan uji coba sebelumnya, dengan uji validitas per butir instrumen menggunakan rumus *Product Momen* dari

Karl Pearson, dan diperoleh koefisien sebesar 0,981. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa survei kepuasan manajemen *fitness centre* terhadap kompetensi mahasiswa prodi Ikor konsentrasi kebugaran dalam melaksanakan praktik kerja lapangan tahun 2014 berada dalam kategori tinggi sebesar 80% kemudian 9,09% masuk dalam kategori sangat tinggi, dan sisanya 10,91% masuk dalam kategori rendah. Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian keseluruhan dapat disimpulkan bahwa survei kepuasan manajemen *fitness centre* terhadap kompetensi mahasiswa prodi Ikor konsentrasi kebugaran dalam melaksanakan praktik kerja lapangan tahun 2014 masuk dalam kategori tinggi.

3. Hendi Sukanto yang berjudul Manajemen PSSI Kabupaten Purworejo. Dari penelitian di atas hasilnya menunjukkan bahwa fungsi-fungsi manajemen pada PSSI Kabupaten Purworejo sebagai berikut: perencanaan (*planning*) berada pada kategori baik, pengorganisasian (*organizing*) berada pada kategori kurang baik, penyusunan personalia (*staffing*) berada pada kategori cukup baik, pengarahan (*directing*) berada pada kategori baik, pengkoordinasian (*coordinating*) berada pada kategori cukup baik, pengawasan (*controlling*) berada pada kategori kurang baik, pendanaan (*budgeting*) berada pada kategori kurang baik, dan penilaian (*evaluating*) pada kategori baik. Kemudian manajemen PSSI Kabupaten Purworejo secara keseluruhan dalam kategori baik (14,3%), dan dalam kategori cukup baik (85,7%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen secara umum pada PSSI Kabupaten Purworejo berada dalam kategori cukup baik (85,7%).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dan teknik pengambilan datanya diukur menggunakan angket yang disebarakan kepada responden. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi manajemen organisasi UKM tenis meja UNY dalam mengembangkan prestasi. Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UKM tenis meja UNY dan dilaksanakan pada bulan Januari 2016. Adapun uji coba instrumen penelitian dilaksanakan di UKM tenis meja Universitas Islam Negeri (UIN) Yogyakarta pada bulan Desember 2015.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh atlet tenis meja UKM UNY yang berjumlah 18 orang. Subjek penelitian ini diambil dengan teknik sampel jenuh, dimana semua anggota populasi penelitian dijadikan sampel penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah atlet tenis meja UKM UNY. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah atlet tenis meja di UKM UNY yang berjumlah 18 mahasiswa.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi (2010: 209) ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, yaitu:

a. Mendefinisikan Konstrak

Definisi konstrak adalah membuat batasan mengenai ubahan atau variabel yang akan diukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah

manajemen organisasi UKM tenis meja UNY dalam mengembangkan prestasi atlet.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah suatu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka dan kemudian diyakini menjadi komponen dari konstrak yang akan diteliti. Dalam penelitian ini faktor yang akan diteliti adalah faktor perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengelolaan dalam UKM tenis meja UNY.

c. Menyusun Butir-butir Soal

Butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor. Untuk menyusun butir-butir soal, maka faktor tersebut selanjutnya dijabarkan dalam beberapa indikator kisi-kisi instrumen kuesioner atau angket. Butir-butir angket berupa pernyataan positif dan negatif yang bertujuan agar dapat menyeimbangkan.

Sebelum instrumen disebarakan, terlebih dahulu diuji cobakan kepada seluruh responden yang mempunyai maksud sama atau hampir mirip. Validitas instrumen dimaksudkan untuk mencari kesahihan butir instrumen. Adapun menurut Sugiyono (2011: 168) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini, untuk mencari reliabilitas instrumen adalah dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan bantuan program komputer SPS (Seri Program Statistik).

Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup. Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data untuk menarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, sedangkan perhitungannya menggunakan persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian tentang manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada UKM tenis meja di UNY, perlu dideskripsikan secara keseluruhan maupun pada tiap-tiap faktor yang diteliti. Faktor-faktor manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada UKM tenis meja di UNY, pada penelitian ini terdiri dari 4, yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), pengendalian (*controlling*). Berikut ini disajikan hasil analisis data, baik secara keseluruhan maupun pada tiap-tiap faktornya.

Instrumen atau angket untuk mengukur manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada UKM tenis meja di UNY pada penelitian ini, terdiri dari 29 item pernyataan yang valid pada uji coba instrumen penelitian (uji validitas dan reliabilitas), dengan skor 1 sampai dengan 4 (skala likert); sehingga diperoleh rentangan skor antara 29 sampai dengan 116. Adapun rerata (*mean*) harapan = $(116 + 29)/2 = 72,5$ dan standart deviasi harapan = $(116 - 29)/6 = 14,5$ dan $1\frac{1}{2}$ SD harapan = 21,75. Dari *mean* dan SD ideal tersebut dapat ditentukan kriteria penilaian manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada UKM tenis meja di UNY, dan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Kriteria Penafsiran Manajemen Organisasi pada UKM Tenis Meja di UNY

No	Norma Penilaian	Rentang Skor	Interpretasi
1.	$(M_i + 1,5 SD_i) < X < (M_i + 3SD_i)$	95 – 116	Baik
2.	$(M_i) < X < (M_i + 1,5 SD_i)$	73 – 94	Cukup Baik
3.	$(M_i - 1,5 SD_i) < X <$	51 – 72	Kurang Baik

	(M_i)		
4.	$(M_i - 3 SD_i) < X < (M_i - 1,5 SD_i)$	29 – 50	Tidak Baik

Berdasarkan analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh rerata (*mean*) sebesar 85,00; median 84,00; modus 80 dan standar deviasi sebesar 9,197. Rerata skor tersebut berada pada interval kelas 73 s.d. 94 kategori cukup baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada UKM tenis meja di UNY berada pada kategori cukup baik.

Manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada UKM tenis meja di UNY berdasarkan pengkategorian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Manajemen Organisasi pada UKM Tenis Meja di UNY

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			N	%
1.	Baik	95 – 116	4	22,2
2.	Cukup Baik	73 – 94	13	72,2
3.	Kurang Baik	51 – 72	1	5,6
4.	Tidak Baik	29 – 50	0	0,0
Total			18	100,0

Analisis berikutnya adalah menganalisis pada masing-masing faktor dan indikator dari manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada UKM tenis meja di UNY; antara lain: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), pengendalian (*controlling*). Dikarenakan jumlah item pernyataan pada masing-masing faktor tersebut tidaklah sama, maka skor pada masing-

masing faktor adalah jumlah skor dibagi dengan jumlah item pernyataan sehingga pada semua faktor diperoleh rentangan skor antara 1 sampai dengan 4. Dengan demikian rerata (*mean*) harapan = $(4 + 1)/2 = 2,5$ dan standar deviasi harapan = $(4 - 1)/6 = 0,5$. Dari *mean* dan SD ideal tersebut dapat ditentukan kriteria penilaian pada masing-masing faktor dan indikator, dan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Kriteria Penafsiran Faktor-faktor Manajemen Organisasi pada UKM Tenis Meja di UNY

No.	Norma Penilaian	Rentang Skor	Interpretasi
1.	$(M_i + 1,5 SD_i) < X < (M_i + 3SD_i)$	3,26 – 4,00	Baik
2.	$(M_i) < X < (M_i + 1,5 SD_i)$	2,51 – 3,25	Cukup Baik
3.	$(M_i - 1,5 SD_i) < X < (M_i)$	1,76 – 2,50	Kurang Baik
4.	$(M_i - 3 SD_i) < X < (M_i - 1,5 SD_i)$	1,00 – 1,75	Tidak Baik

1. Perencanaan (*Planning*)

Manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi UKM tenis meja UNY, pada faktor pertama, yaitu perencanaan (*planning*) pada penelitian ini diukur dengan 10 item pernyataan dengan skor antara 1 sampai dengan 4; selanjutnya skor akhir adalah jumlah skor dibagi dengan 10 sehingga diperoleh rentangan skor akhir 1 sampai dengan 4.

Berdasarkan analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh rerata (*mean*) sebesar 3,00; median 3,00; modus 3,00 dan standart deviasi sebesar 0,397. Rerata skor tersebut berada pada interval kelas 2,51 - 3,25 kategori cukup baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas perencanaan pada manajemen

organisasi dalam mengembangkan prestasi UKM tenis meja UNY, berada pada kategori cukup baik.

Tabel 4. Distribusi Perencanaan pada Manajemen Organisasi di UKM Tenis Meja UNY

No.	Kategori	Rentan g Skor	Frekuensi	
			n	%
1.	Baik	3,26 – 4,00	6	33,3
2.	Cukup Baik	2,51 – 3,25	8	44,4
3.	Kurang Baik	1,76 – 2,50	4	22,2
4.	Tidak Baik	1,00 – 1,75	0	0,0
Total			18	100,0

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi UKM tenis meja UNY, pada faktor kedua yaitu pengorganisasian (*organizing*) pada penelitian ini diukur dengan 7 item pernyataan dengan skor antara 1 sampai dengan 4; selanjutnya skor akhir adalah jumlah skor dibagi dengan 7 sehingga diperoleh rentangan skor akhir 1 sampai dengan 4.

Berdasarkan analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh rerata (*mean*) sebesar 3,06; median 3,07; modus 3,29 dan standart deviasi sebesar 0,307. Rerata skor tersebut berada pada interval kelas 2,51 - 3,25 kategori cukup baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas pengorganisasian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi UKM tenis meja UNY, berada pada kategori cukup baik.

Tabel 5. Distribusi Pengorganisasian pada Manajemen Organisasi di UKM Tenis Meja UNY

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			n	%
1.	Baik	3,26 – 4,00	6	33,3
2.	Cukup Baik	2,51 – 3,25	12	66,7
3.	Kurang Baik	1,76 – 2,50	0	0,0
4.	Tidak Baik	1,00 – 1,75	0	0,0
Total			18	100.0

3. Kepemimpinan (*Leading*)

Manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi UKM tenis meja UNY, pada faktor ketiga yaitu kepemimpinan (*leading*) pada penelitian ini diukur dengan 5 item pernyataan dengan skor antara 1 sampai dengan 4; selanjutnya skor akhir adalah jumlah skor dibagi dengan 5 sehingga diperoleh rentangan skor akhir 1 sampai dengan 4.

Berdasarkan analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh rerata (*mean*) sebesar 3,00; median 3,00; modus 3,00 dan standar deviasi sebesar 0,582. Rerata skor tersebut berada pada interval kelas 2,51 - 3,25 kategori cukup baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas kepemimpinan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi UKM tenis meja UNY, berada pada kategori cukup baik.

Tabel 6. Distribusi Kepemimpinan pada Manajemen Organisasi di UKM Tenis Meja UNY

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			n	%
1.	Baik	3,26 – 4,00	5	27,8
2.	Cukup Baik	2,51 – 3,25	10	55,6
3.	Kurang Baik	1,76 – 2,50	3	16,7
4.	Tidak Baik	1,00 – 1,75	0	0,0
Total			18	100.0

4. Pengendalian (*Controlling*)

Manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi UKM tenis meja UNY, pada faktor keempat yaitu pengendalian (*controlling*) pada penelitian ini diukur dengan 7 item pernyataan dengan skor antara 1 sampai dengan 4; selanjutnya skor akhir adalah jumlah skor dibagi dengan 7 sehingga diperoleh rentangan skor akhir 1 sampai dengan 4.

Berdasarkan analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh rerata (*mean*) sebesar 2,66; median 2,64; modus 2,43 dan standar deviasi sebesar 0,390. Rerata skor tersebut berada pada interval kelas 2,51 - 3,25 kategori cukup baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas pengendalian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi UKM tenis meja UNY, berada pada kategori cukup baik.

Tabel 7. Distribusi Pengendalian pada Manajemen Organisasi di UKM Tenis Meja UNY

No.	Kategori	Rentan g Skor	Frekuensi	
			n	%
1.	Baik	3,26 – 4,00	2	11,1
2.	Cukup Baik	2,51 – 3,25	9	50,0
3.	Kurang Baik	1,76 – 2,50	7	38,9
4.	Tidak Baik	1,00 – 1,75	0	0,0
Total			18	100,0

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kualitas manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada UKM tenis meja di UNY berada pada kategori cukup baik. Dari 18 atlet pada UKM tenis meja di UNY sebagai subjek penelitian; 22,2% menyatakan baik; 72,2% cukup baik; dan 5,6% kurang baik; dan tidak ada responden yang menyatakan tidak baik.

1. Kualitas perencanaan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi UKM tenis meja UNY, berada pada kategori cukup baik. Dari 18 atlet sebagai subjek penelitian; 33,3% menyatakan perencanaan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada UKM Tenis Meja UNY baik; 44,4% cukup baik; dan 22,2% kurang baik; dan tidak ada responden yang menyatakan tidak baik.
2. Kualitas pengorganisasian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi

UKM tenis meja UNY, terbukti berada pada kategori cukup baik. Dari 18 atlet sebagai subjek penelitian; 33,3% menyatakan pengorganisasian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada UKM Tenis Meja UNY baik; dan 66,7% menyatakan cukup baik; serta tidak ada responden yang menyatakan kurang baik dan tidak baik.

3. Kualitas kepemimpinan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi UKM tenis meja UNY, terbukti berada pada kategori cukup baik. Dari 18 atlet pada UKM tenis meja di UNY sebagai subjek penelitian; 27,8% menyatakan kepemimpinan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada UKM Tenis Meja UNY baik; 55,6% menyatakan cukup baik; dan 16,7% menyatakan kurang baik; serta tidak ada responden yang menyatakan tidak baik.
4. Kualitas pengendalian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi UKM tenis meja UNY, terbukti berada pada kategori cukup baik; Dari 18 atlet pada UKM tenis meja di UNY sebagai subjek penelitian; 11,1% menyatakan pengendalian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada UKM Tenis Meja UNY baik; 50,0% menyatakan cukup baik; dan 38,9% responden menyatakan kurang baik, serta tidak ada responden yang menyatakan tidak baik.

Saran

Bertolak pada hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan penelitian ini, serta berdasarkan manfaat penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran-saran yang perlu disampaikan, antara lain:

1. Bagi mahasiswa, diharapkan mahasiswa UKM tenis meja di UNY hendaknya dapat meningkatkan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian pada manajemen organisasi.

2. Untuk pihak UKM tenis meja di UNY, harapannya dapat memberikan dorongan dan motivasi agar atlet-atletnya dapat berprestasi.
3. Bagi lembaga (universitas, fakultas, prodi), diharapkan mampu meningkatkan mutu kompetisi untuk mahasiswa agar lebih baik lagi, adanya pengawasan dan pengarahan yang lebih baik lagi dari prodi maupun dosen pembimbing saat kegiatan UKM tenis meja di UNY.

DAFTAR PUSTAKA

Arkadius, Indra Cahayaris. (2010). *Kebugaran Jasmani Mahasiswa UKM Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi.* Yogyakarta: FIK UNY.

Djoko, Pekik I. (2002). *Dasar Keplatihan.* Yogyakarta: FIK UNY.

Fatoni, Yanuar Akhmad B.S. (2015). *Survei Kepuasan Manajemen *Fitnes s*Centre Terhadap Kompetensi Mahasiswa Prodi Ikor Konsentrasi Kebugaran Dalam Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan Tahun 2014. Skripsi.* Yogyakarta: FIK UNY.

Hasibuan, Malayu. S.P. (2001). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hendi, Sukamto. (2011). *Manajemen PSSI Kabupaten Purworejo. Skripsi.* Yogyakarta: FIK UNY.

Hidayatul, Munawar. (2011). *Motivasi Anak Berlatih di Sekolah Bulutangkis Poena Bantul Yogyakarta. Skripsi.* Yogyakarta: FIK UNY.

Ika, Rudi Mahendra, dkk. (2012). *Kelentukan Pergelangan Tangan dan Koordinasi Mata Tangan Dalam Pukulan Forehand*

Tenis Meja. Journal of Sport Sciences and Fitness. 1, 12-16.

Ismail, Solihin. (2009). *Pengantar Manajemen.* Jakarta: Erlangga.

Martono. (2014). *Kepuasan Pengguna Terhadap Kualitas Pelayanan Jasa Lapangan Tenis Indoor Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi.* Yogyakarta: FIK UNY.

Parker, Donald dan Hewitt, David. (1993). *Table Tennis.* London: Ward Lock Limited.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta.

Suharjana. (2013). *Kebugaran Jasmani.* Yogyakarta: Jogja Global Media.

Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta.